

Vol 1 No. 2 September 2017

# Laga-Laga

Jurnal Seni Pertunjukan

ISSN : 2597 - 9000 (Online)



Diterbitkan Oleh :  
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

# Laga-Laga

JURNAL SENI PERTUNJUKAN

# Laga-Laga

Jurnal Seni Pertunjukan

Vol 1 No.2 September 2017 Hal. 86-176, ISSN : 2597-9000 (Online)

---

Terbit dalam dua kali setahun, Jurnal Laga-Laga merupakan Jurnal Ilmiah Berkala tentang Seni Pertunjukan maupun ilmu pengetahuan yang memiliki keterkaitan dengan ranah kajian tersebut. Pengelolaan Jurnal Laga-Laga berada di dalam lingkup Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang

**Penanggung Jawab**

Dekan FSP ISI Padangpanjang

**Pengarah**

Rozalvino  
Ferry Herdianto

**Ketua Penyunting**

Yunaidi

**Penyunting**

Hanefi  
Yurnalis  
Idun Ariastuti  
Ninon Syofia  
Yusnelli  
Emridawati  
Syahrul  
Desi Susanti

**Mitra Bebestari**

Novesar Jamarun  
Ediwar  
Hajizar  
Nursyirwan  
Andar Indra Sastra

**Koordinator Redaktur**

Saaduddin

**Redaktur**

Erfaliza  
Yusnayetti  
Amelia Fitri  
Leni Sandra Dewi

**Tata Letak dan Desain Sampul**

Aryoni Ananta

**Web Jurnal**

Vera Novaliza  
Rahmadhani

**Penerjemah**

Eliapma Syahdiza

# Laga-Laga

Jurnal Seni Pertunjukan  
Vol 1 No.2 September 2017

## DAFTAR ISI

Penulis	Judul	Hlm
Rini Lismayanti	Pertunjukan Solo Vokal Dengan Repertoar <i>La Traviata, Caro Nome, Ya Maulai, I Have Nothing, Dan Mengapa</i>	86 - 91
Asri MK	Dampak Pembelajaran Teknik Permainan <i>Talempong Pacik Dan Talempong Unggan</i> Terhadap Peningkatan Musikalitas Mahasiswa	92 - 102
Marfi Netri Elyadi	Tari Tigo Tungku Sajarangan Dalam Arak-Arakan Penganten Di Muaro Paneh Kabupaten Solok	103 - 110
Auliana Mukhti Magfirah	Keberadaan Tari <i>Garigiak</i> Di Jorong Balai Sabuah Nagari Batipuah Ateh Kecamatan Batipuah	111 - 120
Sopiyan	Tungkal Hilir-Hulu	121 - 128
Riko Candra	Karya Tari <i>Kuaso Nan Manyeso</i>	129 - 138
Turyati, Alfiyanto, Sri Rustiyanti	Pemberdayaan Nilai Seni Di Rumah Kreatif Wajiwa Bandung <i>Dance Theater</i>	139 - 148
Elta Afriana	Sisipan Esok	149 - 155
Zurma Lini	Diluar Batas	156 - 164
Amri	Makna Simbolik Bentuk Ragam Hias Sarung Tenun Sutera Mandar Di Polewali Mandar	165 - 176

# PERTUNJUKAN SOLO VOKAL DENGAN REPERTOAR *LA TRAVIATA, CARO NOME, YA MAULAI, I HAVE NOTHING, DAN MENGAPA*

Rini Lismayanti

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

## ABSTRAK

Repertoar yang disajikan dalam pertunjukkan diantaranya *La Traviata* karya Giuseppe Verdi, *Caro Nome*, karya melayu Ya Maulai, *I Have Nothing* dan Lagu Mengapa. Pemilihan karya yang akan disajikan dipilih atas dasar perbedaan zaman, dimulai dari zaman romantik, melayu, hingga modern yang menghasilkan perbedaan teknik pada masing-masing karya. Ketelitian, *skill*, kesabaran, pengalaman sangat berperan penting dalam mewujudkan pertunjukan sesuai yang diharapkan oleh komposer-komposer dari setiap karya-karya yang akan dimainkan. *La Traviata* merupakan Opera yang bercerita tentang “Cinta”, lebih tepatnya cinta yang tidak dir-estui. *Caro Nome* adalah repertoar yang menceritakan tentang seseorang yang jatuh cinta. *Ya Maulai* repertoar yang berkisah tentang seseorang yang jatuh cinta. *I Have Nothing* berkisah tentang seseorang yang sangat mencintai sang kekasih dan berharap kekasihnya tidak akan meninggalkannya. Repertoar *Mengapa* menceritakan tentang seseorang yang meminta kepas-tian akan hubungan yang sedang dijalaninya.

**Kata Kunci** : Pertunjukan, Solo, Vokal.

## ABSTRACT

Repertoires presented in performance are *La Traviata* by Giuseppe Verdi, *Caro Nome*, Malay composition of *Ya Maulai*, *I Have Nothing* and song of *Mengapa*. Composition selection that will be performed is chosen on the basis of era difference started from romantic, Malay, and modern eras that result on technique difference on each composition. Precision, skill, patience, and experience have important role in materializing a performance that’s in accordance with the hope of each composer whose composition will be played. *La Traviata* is an opera that narrates about love, precisely an unapproved love. *Caro Nome* is a repertoire that tells about someone who falls in love. *Ya Maulai* repertoire that tells a story about someone who falls in love. *I Have Nothing* tells a story about someone who really loves his/her lover and hopes that his/her lover never leaves him/her. *Mengapa* repertoire narrates about someone who asks for the certainty of his/her ongoing relationship.

**Keywords**: Performance, Solo, Vocal.

## PENDAHULUAN

Seorang solis yang baik ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah cara untuk memperoleh produksi suara yang baik dan benar dalam bernyanyi dengan menggunakan teknik diafragma. Dalam bernyanyi nafas yang baik digunakan yaitu nafas diafragma, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas yang baik, sehingga bisa menghasilkan *head voice* yang benar. *Head voice* merupakan suara merdu yang memenuhi kepala dengan ciri-ciri suara yang ringan, nyaring, merdu, bisa leluasa ke nada-nada tinggi. Artikulasi pun termasuk dalam teknik vokal. Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata dengan jelas<sup>1</sup>. Repertoar-repertoar yang penyaji bawakan dalam pertunjukan adalah *La Traviata* karya Giuseppe Verdi, *Caro Nome*, karya melayu Ya Maulai, *I Have Nothing* dan Lagu Mengapa.

## PEMBAHASAN

### 1. *La Traviata* karya Giuseppe Verdi

Giuseppe Verdi lahir di Le Roncole, Itali pada tanggal 10 Oktober 1813. Komponis Italia ini bernama lengkap Giuseppe Verdi Fortunino Francesco Verdi. Namanya disejajarkan dengan Richard Wagner sebagai komponis opera paling berpengaruh pada abad ke-19<sup>2</sup>.

*La Traviata* merupakan Opera yang bercerita tentang “Cinta”, lebih tepatnya cinta yang tidak direstui. Opera *La Traviata* ini terdiri dari 3 babak. Penyaji tidak menampilkan keseluruhan opera, melainkan bagian ketiga sekaligus penutup dari babak pertama Opera *La Traviata*. Bagian ketiga yang penyaji bawakan menceritakan seorang wanita yang sangat bersedih dikarenakan kekasihnya meninggal dunia.

Bagian yang penyaji bawakan memiliki judul “No.3 *Scena ed Aria Violetta-Finale Atto I*” *La Traviata* memiliki *style* klasik

1 Pono banoe, 2003, Kamus Musik Yogyakarta. Kanisius. P. 04

2 Paul Levy, 2011, The Guardian London. P. 54

dengan *Movement* yang berbeda sehingga memberikan klimaks yang harus tercapai dan dinikmati pengiring dan penonton pertunjukan.

Pada bagian pertama merupakan bagian dari *Resitativ* dari repertoar ini, *resitativ* itu sendiri adalah bernyanyi bebas, dimana solois menyanyikan bagian ini hanya dengan sedikit iringan musik. Bagian ini dimainkan dalam tanda mula natural, tanda sukut 4/4, dan tempo Allegro. Pada bagian ini merupakan bagian awal dari repertoar *La Traviata*, sehingga penyaji harus benar-benar berhati-



Notasi 1 : Birama 1-23

Birama 1 sampai 23 adalah bagian *Resitativ*. Pada bagian ini solis bebas bernyanyi namun tetap sesuai dengan partitur yang ditulis, hanya saja pada bagian permata solis dan kondaktor harus saling melihat agar kondaktor mengetahui dimana pemusik akan bermain birama selanjutnya. *Resitativ* merupakan bagian dimana solis membutuhkan nafas yang panjang, karena banyaknya teknik *Legato* (cara bernyanyi secara bersambung lawan dari *Staccato* (terputus-putus), *dinamik forte* (keras).

### 2. *Caro Nome* karya Giuseppe Verdi

*Caro Nome* merupakan repertoar pendek yang dinyanyikan oleh penyaji. *Caro Nome* merupakan bagian dari opera *Rigoletto*. *Caro Nome* juga diciptakan oleh Giuseppe Verdi. Tema pokok terdapat pada birama 1 sampai 8. Dimainkan dengan tanda mula 3b, tempo



*Andante*, tanda sukata 4/4. *Caro nome* merupakan bagian ketiga dari Opera *Rigoletto*. Penjelasan diatas dapat dilihat pada notasi 9



Notasi 2 : Birama 1 sampai birama 8

Birama 1 sampai 8 not dimainkan dengan teknik *leggato*, serta *staccato* (terputus-putus). Pada birama 12 not dimainkan dengan teknik *Triller*. *Triller* dinyanyikan dengan cara memberikan getaran sekecil mungkin pada setiap not yang dinyanyikan.

### 3. Ya Maulai- Pak ngah (Suhaimi Mohd. Zain)

*Ya Maulai* merupakan lagu yang dimainkan dengan tanda sukata 4/4 dan tempo *Allegro*. *Ya Maulai* merupakan lagu yang dinyanyikan dengan bentuk yang berbeda. *Ya Maulai* biasanya dinyanyikan dalam bentuk solo dan ditambah dengan *backing vocal*, dan kali ini penyaji akan menyajikan lagu ini dalam format yang sama. Intro diambil dari bagian *Refrain* yakni bagian syair lagu yang selalu diulang sebagai selingan atas bait-bait yang dimainkan atau dinyanyikan. *Introduction* terletak pada birama 1 sampai birama 8. Violin 1 dan 2 memainkan melodi vokal sedangkan viola, cello, dan instrumen lainnya menjadi pengiring. Dapat dilihat pada notasi



Notasi 4:  
Birama 9 sampai birama 16

Solis mulai bernyanyi pada birama 9, dapat dilihat pada birama 9 sudah dimulai teknik cengkok yang merupakan ciri khas dari lagu melayu. Cengkok dinyanyikan dengan cara memberikan gelombang pada setiap nada yang dinyanyikan.



Notasi 5 :  
Birama 68

Birama 68, pada bagian ini solis bernyanyi bebas menggunakan cengkok yang sedikit merubah suasana menjadi Arabian. Pada bagian tersebut, solis bernyanyi menggunakan nafas diafragma agar memiliki nafas yang panjang dan tidak tersendat dalam bermain cengkok. Cengkok harus dinyanyikan dengan hati-hati agar tidak terjadi fals atau nada yang melenceng. Pada notasi 18 akan dijelaskan bagian ref, dapat dilihat sebagai berikut.

### 4. I Have Nothing – David Foster dan Linda Thomson

David Foster lahir di Columbia pada tanggal 1 November 1949. Ia merupakan seorang eksekutif musik, produser rekaman, musisi, komponis, pengarang lagu, dan *Arranger*. Bersama mantan istrinya Linda Thomson ia menciptakan lagu *I Have Nothing*. Lagu ini dipopulerkan oleh Whitney Houston, namun ada juga para penyanyi lain yang sudah menyanyikan lagu ini seperti Cherise Papinko.

Lagu *I Have Nothing* merupakan lagu yang bergenre gospel pop (lagu populer yang vokal lebih dominan). Penyaji akan menyajikan lagu ini dengan Arransemenn berbeda. Perbedaan terletak pada *instrument*. *Instrument string* akan dimainkan oleh Keyboard 1, *instrument tiup Horn* akan dimainkan oleh Keyboard 2, dan *instrument Brass* akan dimainkan oleh keyboard 3. *I Have Nothing* dimainkan dengan tanda sukata 6/8, tanda mula F mayor, dan tempo 80 bpm pada intro. In-

strument yang bermain pada bagian ini ialah piano, sedangkan instrument lainnya sebagai pengiring.

Bagian pertama repertoar ini dimainkan dalam tanda mula 1b, tanda sukut 6/8, tempo 80 bpm, vokal diiringi piano. Vokal memainkan dinamik piano, forte, forte piano, mezzo forte. Berbagai macam dinamik ini dipadukan agar tercapainya penyampaian lagu yang baik dan benar. Dapat dilihat sebagai

The image shows a musical score for Birama 11. It consists of six staves: S. Vocal, Dem. Set, Piano, Bass Guitar, String, and Horn. The vocal line starts with a 'Lap 1' marking and includes dynamic markings like 'f', 'p', and 'mf'. The piano part has a rhythmic accompaniment. The other instruments (Dem. Set, Bass Guitar, String, Horn) are mostly silent, indicated by rests.

Notasi 6:  
Birama 11

Birama 11 merupakan lagu bagian 1, vokal diiringi piano, sedangkan instrumen yang lain diam sejenak. Dapat terlihat tanda dinamik yang dilambangkan dengan f, p, dan mf, f yaitu forte dinyanyikan dengan keras, piano, p dinyanyikan dengan lembut, sedangkan mf atau *mezzo forte* dinyanyikan dengan setengah keras. Hal ini berguna untuk penyampaian lagu, agar makna dapat tercerna dengan baik. Selanjutnya dijelaskan tentang teknik dinamik forte atau cara bernyanyi dengan keras. dapat dilihat sebagai berikut:

The image shows three staves of musical notation for Birama 27. The first staff starts at measure 22, the second at measure 26, and the third at measure 32. The notation includes various rhythmic patterns and dynamic markings.

Notasi 7:  
Birama 27

Birama 27 sampai birama 33 merupakan bagian yang harus dinyanyikan dengan dinamik forte (keras). Pada bagian ini solis dituntut agar sedikit menggeram atau biasa disebut *Growling* pada teknik musik.

## 5. Mengapa karya Ly, Baiduri, dan Yusac

Lagu ini diproduksi pada tahun 1995. Komposer lagu ini ialah Ly, Baiduri, dan Yusac. Lagu mengapa termasuk dalam album yang bertajuk Negeri Khyalan. Dipopulerkan oleh Nicky Astria lagu ini pun melejit dan masih melegenda sampai saat ini.

Lagu mengapa dimainkan dalam tanda sukut 4/4, tanda mula 2b dan tempo *Andante* pada bagian 1, lalu terjadi modulasi di *refrain* yakni pada birama 36. Bagian ini dimainkan dalam tanda mula 4#, tanda sukut 4/4. Selanjutnya terjadi repeat (pengulangan) ke birama 14.

Kali ini Lagu Mengapa di Arransemen ulang, sehingga yang disajikan sangatlah berbeda dari pada lagu aslinya. *Arranger* (orang yang meng-arransemen) mengubah genre lagu ini menjadi Rock, bukan hanya sekedar Slow-Rock seperti lagu aslinya. Birama 1 sampai dengan birama 12 merupakan Intro yang dimainkan oleh instrumen sedangkan solis masuk pada birama 13. Lagu ini haruslah solis nyanyikan dengan kekuatan perut yang sangat baik dikarenakan banyaknya nada-nada tinggi yang harus dicapai<sup>1</sup>. Teknik tersebut dapat dilihat pada notasi berikut :

The image shows a musical score for Birama 27 with five staves: Dr. (Drums), E. Gtr. (Electric Guitar), E. Bass (Electric Bass), Voice, and Tape Sep. Str. (Tape Separation Strings). The drums and guitar parts are highly rhythmic and complex. The voice part has a few notes, and the strings provide harmonic support.

<sup>3</sup> <http://vokalplus.com/daftar-istilah/>



## PENUTUP

Perbedaan zaman pada repertoar yang dimainkan penyaji akan menimbulkan berbagai kesulitan. Penguasaan repertoar, interpretasi, dan mentalitas adalah hal yang paling penting dalam sebuah pertunjukan. Namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan terus berproses latihan dengan benar.

Seorang penyaji musik yang bersifat akademis dalam memainkan karya musik harus memperhatikan dan mempelajari secara baik teknik dalam bernyanyi dalam prakteknya, dan dapat dipertanggungjawabkan di dalam tulisan. Latihan praktek instrumen mayor harus dilakukan secara berkesinambungan, dan dibutuhkan ketelitian serta kesabaran dalam proses latihan.

Hal lain yang juga harus diperhatikan sebagai seorang penyaji dalam pertunjukan adalah harus memiliki keterampilan dari segi praktek, juga harus memiliki wawasan secara teori, baik itu sejarah, dan referensi tentang repertoar dengan tujuan agar setiap repertoar yang dilatih dapat disajikan dengan baik.

Penyaji menyarankan sebelum memainkan atau menghadapi sebuah pertunjukan, haruslah didahului dengan memainkan bahan-bahan vokal yang ringan, dan mendukung terhadap karya yang akan dibawakan. Tidak meninggalkan latihan-latihan teknik dasar dan terus mengasah kemampuan diri.

Penulis sekaligus penyaji sangat mengharapkan berbagai bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, khususnya para dosen dan rekan-rekan Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk saling bekerja sama dalam mewujudkan lulusan yang benar-benar terampil dibidang dan minatnya masing-masing. Jurusan Musik hendaknya memberikan apresiasi terhadap masing-masing minat dengan mendatangkan para ahli terhadap masing-masing minat tersebut sekaligus memberikan wadah sebagai tempat untuk berkreaitivitas diluar kampus Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Penyaji sekaligus penulis juga mengharapkan agar Jurusan Musik dapat menyediakan sebuah gedung pertunjukan Jurusan Musik, agar kedepan mahasiswa Juru-

san Musik dapat mendapat ruang dan wadah dalam mengekspresikan diri.

## KEPUSTAKAAN

- Arifin, Boestanal, Adam. "Pengantar Pengetahuan Musik". Padangpanjang : ASKI, 1985.
- Bagus, Lorean. Kamus Filsafat. Jakarta: Gra media Pustaka, 2005.
- Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kansius, 2003.
- Ditson, Verdi & CO.'S Standard Opera Libretto. *La Traviata with English and Italian Words*. Washington: CO.S Popular Edition, 1859.
- Hamid, Ismail. *Masyarakat dalam Budaya Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1991.
- Levy, Paul. *The Guardian*. London. 2011.
- Melitz, Leo. *The Opera Goer's Complete Guide*. 1921.
- Simanungkalit, Noertier. *Buku Teknik Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2003.
- Soeharto, M. Dalam *Kamus Musik dan Cara Mengenal Musik*. Yogyakarta, 1990.
- Susilo, Pradoko. *Cara Mudah Aransemen Lagu*. Jakarta: Neo Books, 2009.
- Syaldo, Remi. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Gramedia Pustaka, 1983.
- Vaccari Niccolò. *Practical Italian Vocal Method*. New York: G.Schirmer, 1894.
- Vaccari Niccolò. *Schirmer's Library Of Musical Classics* New York. 1894.
- Yudha, Pramayuda. *Buku Pintar Olah Vokal*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013.
- Yutri, Ofa, Kumala. "Skripsi Pertunjukan Solo Vocal *Bella Ma Fiama, Spesso Vi bra Persuo Giocho, Sabda Cinta, And I'm Telling You I'm Not Going, dan Valentie*". Padang Panjang, ISI Padang Panjang Skripsi, 2016.
- <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Rigoletto>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/musik\\_gospel](https://id.wikipedia.org/wiki/musik_gospel)
- <http://vokalplus.com/daftar-istilah/>

Alamat Redaksi :

**Gedung Fakultas Seni Pertunjukan**

**Institut Seni Indonesia Padangpanjang.**

**Jalan Bahder Johan. Padangpanjang-27128. Sumatera Barat.**

**Telpon (0752)-485466. Fax (0752)-82803.**

**[www.journal.isi-padangpanjang.ac.id](http://www.journal.isi-padangpanjang.ac.id)**

**email: [red.jurnallagalaga@gmail.com](mailto:red.jurnallagalaga@gmail.com)**

